
**EVALUASI PENERAPAN AKUNTANSI PENGAKUAN DAN PENGUKURAN
PENDAPATAN PSAK 72 PADA PT PRIMA MULTI TERMINAL****Oleh****Ayu Sukmawati¹, Juliana Nasution²****^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara****Email: ¹ayusukmawati60@gmail.com, ²juliananasution@uinsu.ac.id**

Article History:*Received: 06-04-2022**Revised: 16-04-2022**Accepted: 27-05-2022***Keywords:***Evaluasi penerapan
akuntansi, pengukuran
pendapatan*

Abstract: Penting untuk pengakuan pendapatan diakui di waktu yang tepat, agar tidak menyebabkan kesalahan menyajikan informasi atau data didalam laporan perusahaan pada saat menentukan keputusan. Apabila dilihat berdasarkan five-step model of IFRS tersebut belum sesuai dengan prinsip pengakuan pendapatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan PSAK 72 terhadap pengakuan pendapatan kontrak dengan pelanggan pada PT Prima Multi Terminal. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang bertujuan menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya yang diperoleh dari hasil wawancara dan data yang dikumpulkan dari perusahaan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa PT Prima Multi Terminal telah sesuai dalam mengakui pendapatan dengan PSAK 72.

PENDAHULUAN

Pada hakekatnya, didirikan suatu organisasi bisnis (perusahaan) dengan maksud untuk mencapai tujuan tertentu. Perusahaan yang mencari laba (profit) mempunyai tujuan utama yaitu untuk menghasilkan laba yang maksimum (Hasanah & Siswanti, 2019). Suatu perusahaan dapat memperoleh laba jika selisih positif dari pendapatan dan beban. Namun jika selisih pendapatan dan beban negative, maka perusahaan mengalami rugi. Perusahaan sangat membutuhkan laporan laba/rugi untuk mengukur kinerja perusahaan dalam pencapaian target yang telah ditentukan pada periode tertentu (Pranarto, 2020).

Permasalahan yang timbul pada akuntansi pendapatan adalah pada saat pengakuan dan pengukuran pendapatan, berdasarkan PSAK No. 72 dengan hasil penelitian sebelumnya pada PT Madsumaya Indo Seafood adalah belum sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 72 pada penjualan ekspor udang dengan pembayaran tanpa *letter of credit* (Anggriani, Fitria, Sholichah, 2021). Oleh karena itu pengakuan dan pengukuran pendapatan yang dilaporkan harus dilakukan dengan akurat agar informasi keadaan keuangan perusahaan yang sebenarnya dapat dilihat saksama dan dipertanggungjawabkan kepada pihak manajemen perusahaan. Dikarenakan hal itu perusahaan dapat menggunakan standar sebagai acuan yang telah di atur. Oleh sebab itu

pengakuan dan pengukuran pendapatan tersebut telah di atur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 72, yang akan mensyaratkan perusahaan untuk mengukur pendapatan dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak perusahaan dalam pertukaran untuk menghasilkan barang atau jasa yang dijanjikan.

PT Prima Multi Terminal merupakan anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero), PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT PP (Persero) Tbk, dengan komposisi penyertaan saham masing-masing 55%,20% dan 25%. Perseroan yang semula berkedudukan di Jalan Sei Bengawan Kota Medan kini dipindahkan kedudukan dan kantor pusat di Jalan Pelabuhan Nomor 1 Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara. Dimana perusahaan ini bergerak dibidang pelayanan jasa seperti terminal peti kemas dan terminal curah cair khususnya untuk komoditi minyak sawit (CPO) dan turunannya serta general cargo.

Perusahaan menyatakan bahwa Pendapatan yang diterima bersumber dari kegiatan operasional pelayanan jasa. Kemudian perusahaan memandang pentingnya penerapan standar akuntansi yang tepat terhadap pendapatan yang komprehensif atau yang dikenal dengan *five-step model of IFRS*. Hal ini sangat penting bagi perusahaan untuk memberikan informasi yang mendeskripsikan laporan laba rugi yang dilakukan secara wajar terhadap pengakuan dan pengukuran pendapatan, sebagai pedoman dalam melakukan praktek akuntansi penerapan PSAK No. 72. Oleh karena itu, penulis ingin melihat bagaimana pengakuan dan pengukuran pendapatan yang diterapkan dan apakah telah diakui dan diukur secara andal sesuai dengan PSAK No.72 yang berlaku.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu 1) untuk mengetahui penerapan pengakuan dan pengukuran PSAK No.72 pada PT Prima Multi Terminal 2) untuk mengetahui apakah sudah sesuai pedoman acuan PSAK No.72. Serta manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur terkait dengan bagaimana penerapan pengakuan dan pengukuran pendapatan berdasarkan PSAK No.72 terhadap kinerja keuangan perusahaan dan dapat menjadi referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya. Kemudian, dari sisi praktik, penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak manajemen perusahaan untuk memudahkan dalam memahami penerapan pengakuan dan pengukuran pendapatan berdasarkan PSAK No.72.

LANDASAN TEORI

PSAK 72

DSAK IAI mengonvergen *IFRS 15 "Revenue from Customer Contract"* menjadi PSAK 72 : Pendapatan Kontrak Pelanggan sebagai tujuan untuk menetapkan prinsip tentang sifat, jumlah, waktu, dan ketidakpastian pendapatan atau arus kas yang timbul dari kontrak dengan pelanggan (Adella, 2021). PSAK 72 diterapkan pada tanggal 1 Januari 2020, Pendapatan menurut PSAK 72 "Pengakuan pendapatan kontrak dapat dilakukan secara perlahan sesuai umur kontrak (*over the time*) atau pada satu waktu, at a point" (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2010) . Dimana untuk mengungkapkan pendapatan perlu adanya uraian transaksi sesuai dengan lima tahapan kontrak yaitu :

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.

Kontrak merupakan suatu perjanjian dalam kontrak tertulis, lisan atau tersirat antara

dua pihak atau lebih yang menimbulkan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan berdasarkan PSAK 72 paragraf 10.

2. Menyelesaikan kewajiban pelaksanaan.
Pada awal kontrak entitas menentukan apakah entitas menyelesaikan kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan dengan dua metode, yaitu penyelesaian sepanjang waktu dan penyelesaian pada waktu tertentu PSAK 72 paragraf 35.
3. Menentukan harga transaksi.
Suatu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (contoh: pajak penjualan) berdasarkan PSAK 72 paragraf 47.
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan.
Setiap kewajiban pelaksanaan (atau barang atau jasa bersifat dapat dibedakan) dalam jumlah yang menggambarkan jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan berdasarkan PSAK 72 paragraf 73.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2010) mengemukakan bahwa pendapatan adalah hasil sejumlah uang yang diterima perusahaan berdasarkan penjualan barang dan jasa dari pelanggan (Harahap, 2010). Sedangkan menurut Kieso, dkk "pendapatan adalah arus kas aktiva atau penyelesaian kewajiban dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa, dan aktivitas pencarian laba lainnya yang merupakan operasi yang utama atau besar yang berkesinambungan selama satu periode (Kieso, D.E., Weygandt, J.J., & Warfield, 2018)". Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan penghasilan yang dilakukan kegiatan operasional seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, dividen, royalti dan sewa.

Pengakuan terhadap pendapatan merupakan salah satu faktor utama dalam penentuan pendapatan perusahaan, dimana pendapatan perlu dilakukan pengakuan yang sesuai dan wajar supaya menunjukkan value yang tepat, dan tidak terjadi salah saji dalam pelaporan informasi keuangan dan pengambilan keputusan menjadi lebih akurat (Rahayu, 2020). Menurut Kieso (2010) menyatakan pengakuan pendapatan menetapkan bahwa pendapatan diakui pada saat (Damayanti, 2016):

1. Direalisasi atau dapat direalisasi Pendapatan direalisasi apabila barang dan jasa ditukar dengan kas atau klaim atas kas (piutang). Pendapatan dapat direalisasi apabila aktiva yang diterimadalam pertukaran segera dapat dikonversi menjadi kas atau klaim atas kas dengan jumlah yang diketahui.
2. Dihasilkan Pendapatan dihasilkan (earned) apabila entitas bersangkutan pada hakikatnya telah menyelesaikan apa yang seharusnya dilakukan untuk mendapat hak atas manfaat yang dimiliki oleh pendapatan itu.

Pengukuran Pendapatan Pengukuran pendapatan telah diatur oleh Ikatan Akuntan Indonesia dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang tercantum sebagai berikut (Yuli Pratiwi & Putri, 2021):

1. Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima (PSAK 23:2015:paragraf 09).
2. Jumlah pendapatan yang timbul dari transaksi biasanya ditentukan oleh persetujuan antara entitas dengan pembeli atau pengguna aset tersebut. Jumlah tersebut diukur pada

nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dikurangi jumlah diskon usaha dan rabat volume yang diperoleh oleh entitas (PSAK 23:2015: paragraf 10).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Jenis data yang dikumpulkan yaitu data kualitatif, sumber data dalam penelitian ini berupa data primer. Data primer yang berupa fakta atau keterangan yang diperoleh secara langsung dari perusahaan untuk tujuan penelitian sehingga diharapkan nantinya penulis dapat memperoleh hasil yang sebenarnya dari PT Prima Multi Terminal.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Prima Multi Terminal yang beralamat di Jalan Pelabuhan Nomor 01, Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka, Kota Batubara, Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai selesai.

Teknik Pengumpulan Data

Wawancara

Melakukan wawancara dengan narasumber untuk memperoleh gambaran umum perusahaan mengenai pengakuan dan pengukuran pendapatan pada PT Prima Multi Terminal.

Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini diperoleh dari catatan-catatan yang dimiliki perusahaan yang dapat digunakan sebagai bahan penelitian.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang didapat dari hasil wawancara dan data yang diperoleh dari perusahaan.

Proses Analisis Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengumpulan data.
2. Menganalisis hasil yang didapat.
3. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumber –sumber pendapatan pada PT Prima Multi Terminal

- a) Pendapatan Pelayanan Kapal
- b) Pendapatan Pelayanan Peti Kemas
- c) Pendapatan Pelayanan Barang Non Peti Kemas
- d) Pendapatan Jasa Listrik/Power Planat dan Air
- e) Pendapatan Sewa Lahan & Bangunan/Bag.Bangunan (PI)
- f) Pendapatan Usaha Rupa-rupa

Pendapatan terbesar PT Prima Multi Terminal diperoleh dari penjualan peti kemas (Container), non peti kemas dan jasa kapal, dimana selain itu prooduk yang tersedia berupa pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang. Berikut ini merupakan laporan pendapatan PT Prima Multi Terminal yang dilaporkan untuk selama satu periode 2021.

Tabel.1

Rekap Pendapatan PT Prima Multi Terminal Tahun 2021

Pendapatan Usaha	
Pendapatan Pelayanan Kapal	7.116.309.406
Pendapatan Pelayanan Peti Kemas	54.885.389.639
Pendapatan Pelayanan Barang Non Peti Kemas	15.326.560.013
Pendapatan Jasa Listrik / Power Plant dan Air	1.888.595.174
Pdpt Sewa Lahan&Bangunan/Bag. Bangunan (PI)	1.177.517.122
Pendapatan Usaha Rupa-rupa	1.716.362.797
>>>> Total Pendapatan Usaha	82.110.734.151

Sumber : Data Diolah, 2021

Penerapan PSAK 72

Berdasarkan PSAK 72 pada PT Prima Multi Terminal kontrak pelanggan ketentuan dalam pengakuan pendapatan transaksi sesuai kontrak ada lima tahapan yaitu sebagai berikut :

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
PT Prima Multi Terminal pada saat terjadinya kontrak pelanggan dimana pelanggan menyetujui surat dinas yang dikeluarkan untuk konfirmasi jual beli jasa yang dijual beli secara tertulis dari kedua belah pihak sesuai perjanjian yang ditetapkan.
- Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan didalam kontrak.
PT Prima Multi Terminal menilai jasa yang dijanjikan dalam kontrak dengan pelanggan dan memberikan jasa sebagai kewajiban pelaksanaan.
- Menentukan harga transaksi
Tarif yang dibuat pada Pt prima Multi Terminal berdasarkan ketentuan besarnya jasa yang digunakan.
- Mengalokasikan harga transaksi kewajiban pelaksanaan didalam kontrak pengalokasian umunya dilakukan secara proposional dengan harga jual itu sendiri.
- Mengakui pendapatan ketika entitas sudah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan Jasa yang digunakan kepada pelanggan dari terbitnya nota kapal yang dibuat.

Analisa penerapan PSAK 72 atas pengakuan pendapatan pada PT Prima Multi Terminal yaitu :

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan yang dikeluarkan berdasarkan surat perjanjian berita acara yang ditetapkan oleh perusahaan. Seperti informasi yang didapat dalam dokumen ini berupa tanggal penyerahan, periode penyerahan, jumlah yang diserahkan, jumlah yang ditagih, dan dasar penyerahan yang merupakan identifikasi kontrak atas penjualan jasa PT Prima Multi Terminal.
- Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan didalam kontrak Pendapatan biaya dianggap sebagai bagian dari harga transaksi untuk keseluruhan layanan yang diberikan kepada pelanggan dan diakui sepanjang waktu.
- Mengakui pendapatan ketika telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan pada PT Prima Multi Terminal mengakui pendapatan tarif jasa setelah kontrak selesai jangka waktu sesuai umur masa manfaat asset.

Adapun untuk pencatatan jurnal terhadap pengakuan pendapatan penjualan jasa dilakukan dengan metode *accrual basic* adalah metode pencatatan ketika pendapatan dan beban yang diterima maupun belum akan terjadinya pencatatan Pendapatan :
 Jurnal pencatatan penjualan pelayanan jasa kontrak pelanggan dengan surat tagihan jatuh tempo kewajiban

piutang	XXX
pendapatan - penjualan	XXX

jurnal pencatatan pelunasan tagihan atas penjualan dari pelanggan kontrak

kas	XXX
Piutang	XXX

Dari hasil analisis yang telah dilakukan maka penerapan metode pengakuan pendapatan yang disajikan dalam laporan keuangan PT Prima Multi Terminal dapat dikatakan secara wajar.

Analisa penerapan PSAK 72 atas pengukuran pendapatan pada PT Prima Multi Terminal yaitu :

- a. Menentukan harga transaksi
 Tarif harga pendapatan diperoleh dari hasil perhitungan biaya per satuan unit produksi (cost per unit).
- b. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan Pendapatan nota kapal dan pendapatan penjualan jasa berdasarkan cost per unit merupakan satu kewajiban pelaksanaan sehingga tidak perlu dilakukan alokasi kembali.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT Prima Multi Terminal, maka dapat disimpulkan bahwa pengakuan dan pengukuran pendapatan dari PT Prima muti Terminal secara umum sudah sesuai dengan PSAK 72 karena pengakuan pendapatan yang diterapkan pada PT Prima Multi Terminal mengakui pendapatan pelanggan kontrak saat kewajiban diselesaikan, perusahaan dalam mengukur pendapatan dari kontrak dengan pelanggan PSAK No. 72 sesuai kebijakan standar akuntansi keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adella, M. (2021). Analisis Penerapan Pengakuan Pendapatan PSAK72 dan Dampak terhadap Pajak Penghasilan Final dan Manajemen Laba pada Perusahaan Kontruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 . 18, 582–598.
- [2] Anggriani, Fitria, Sholichah, M. (2021). Analisis pengakuan pendapatan berdasarkan Psak No.72 pada Penjualan Ekspor Udang PT. Madsumaya Indo Seafood. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(1).
- [3] Damayanti, E. F. (2016). Analisis Pengakuan Pendapatan Pada Perusahaan Konstruksi. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 12(1), 79–91. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v12i1.93>
- [4] Harahap, S. S. (2010). *Teori Akuntansi* (Edisi Revi). PT Raja Grafindo Perseda.
- [5] Hasanah.Nur & Siswanti.Tutik. (2019). Evaluasi Pengakuan, Pengukuran Dan Penyajian Pendapatan Berdasar Psak 23 Pada Pt. Angkasa Pura Ii (Persero). *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya*, 4(1).

- [6] Indonesia, I. A. (IAI). (2010). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba empat.
- [7] Kieso, D.E., Weygandt, J.J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting: IFRS Edition* (J. W. dan Sons (ed.); ke 3).
- [8] Pranarto, T. D. (2020). ANALISIS PENGAKUAN DAN PENGUKURAN PENDAPATAN PERUSAHAAN JASA BIDANG OUTSOURCING BERDASARKAN PSAK NO 23 PADA PT PROVICES INDONESIA PERIODE TAHUN 2019 (Vol. 4, Issue 1).
- [9] Rahayu, D. (2020). Analisis Dampak Penerapan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi di Masa Pandemi COVID-19. *Greenomika*, 2(2), 142–158. <https://journal.unusida.ac.id/index.php/gnk/article/view/338>
- [10] Yuli Pratiwi, & Putri, R. F. (2021). Analisis Akuntansi Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 Pada PT. Nexusled Cahaya Lestari. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 1(1), 61–70. <https://doi.org/10.54259/mudima.v1i1.100>

554

JEMBA

Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi

Vol.1, No.4, Juli 2022

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN